

## **ABSTRAK**

Kesenian dan Kebudayaan Betawi telah menjadi identitas tersendiri dan juga menjadi pengiring dari sejarah perjalanan panjang akan terbentuknya kota DKI Jakarta dengan masyarakat Betawinya. Di tengah hiruk pikuk akan kemajuan teknologi dan modernisasi, muncul suatu kekhawatiran akan mulai pudarnya kesenian pertunjukan Betawi di kalangan generasi sekarang ini. Sanggar seni yang selama ini telah melahirkan banyaknya bakat dan talenta muda dalam bidang seni pertunjukan Betawi mulai terancam eksistensinya setelah jumlahnya terus menurun setiap tahunnya. Akulturasi dengan pendekatan konsep arsitektur Neo Vernakular yang merupakan perpaduan antara budaya tradisional Betawi dengan budaya modern dan digabungkan dengan konsep arsitektur Metafora adalah langkah terbaik untuk melestarikan dan mempertahankan identitas seni pertunjukan Betawi dengan sanggar seni-nya supaya kesenian dan kebudayaan Betawi tetap lestari. Akulturasi ini adalah wujud dari tipologi baru akan sanggar seni pertunjukan Betawi supaya tetap berdiri di tengah pesatnya kemajuan dan masuknya berbagai budaya modern di kalangan masyarakat Betawi.

Kata Kunci : Kesenian Betawi, Sanggar Seni, Tipologi Baru, Akulturasi, Budaya Modern, Neo Vernakular

## ABSTRACT

*Betawi arts and culture have become their own identity and also are an accompaniment of the long history of the formation of the city of DKI Jakarta and its Betawi people. In the midst of the hustle and bustle of technological progress and modernization, there is a concern that Betawi performing arts will begin to fade among the current generation. The art studio that has produced many talents and young talents in Betawi performing arts fields is starting to be threatened with its existence after the number continues to decline every year. Acculturation with the Neo Vernacular architectural concept with modern culture and combined with the concept of a Metaphoric architecture is the best step to preserve and maintain the identity of Betawi performing arts so that Betawi arts and culture are preserved. This acculturation is a manifestation of the new typology of performing arts studio in order to remain standing in the midst of the rapid progress and entry of various modern cultures among the Betawi people.*

*Keyword : Betawi Arts, Art Studios, New Typology, Acculturation, Performances, Modern Culture, Neo Vernacular*

